OPTIMALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN KAMPUS SELAMA PANDEMI COVID-19

By Bellytra Talarima

WORD COUNT 970
TIME SUBMITTED 08-NOV-2021 12:18PM
PAPER ID 78565309

OPTIMALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN KAMPUS SELAMA PANDEMI COVID-19

PENDAHULUAN

Press release satuan tugas penanganan Covid-19 Maluku tertanggal 30 Oktober 2021 menginfokan bahwa tidak ada penambahan kasus baru dan terdapat 21 orang dalam perawatan (Satgas Covid-19 Provinsi Maluku, 2021). Namun data kota Ambon per 04 November 2021 menunjukkan peningkatan kasus menjadi 31 orang (Satgas Covid-19 Kota Ambon, 2021). Data ini menggambarkan pentingnya penanganan penyebaran Covid-19 secara optimal agar tidak terjadi peningkatan kasus.

Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan melalui optimalisasi sosialisasi/penyuluhan/pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat. Optimalisasi ini penting dilakukan berhubungan dengan rendahnya kesadaran masyarakat khususnya mahasiswa dalam penerapan PHBS. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya optimalisasi perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan kampus. Sebuah review mengungkapkan penerapan PHBS mahasiswa selama pandemi Covid-19 sebesar 49,2%-53,1% (Utami & Sani, 2021). Presentasi ini masih jauh dari harapan untuk memutus mata rantai Covid-19 di lingkungan kampus. Sejalan dengan itu, penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Refialdinata (2020) di Sumatera Barat mengungkapkan pemahaman yang beragam di lingkungan kampus terkait pencegahan penyebaran Covid-19. Namun penelitian ini juga menunjukkan ada mahasiswa yang tidak melakukan pencegahan. Penelitian ini mengungkapkan sosialisasi terkait Covid-19 dan pencegahan dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi kunci keberhasilan menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.

Optimalisasi ini perlu disikapi oleh berbagai elemen di lingkungan pendidikan tinggi guna mencegah klaster baru. Kebijakan *hybrid* (kuliah tatap muka dan online) yang sekarang dilakukan harus dibarengi dengan kesiapan perguruan tinggi agar tidak menjadi klaster baru Covid-19 (Fahriati et al., 2021). Kebijakan ini harus dibarengi dengan *procedure operational standart* (POS) Covid-19 yang ketat seperti penyediaan handsanitizer, penggunaan masker, mengukur suhu tubuh, dan pendidikan kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan (Indah et al., 2021).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa dalam mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan kampus. Sehingga diharapkan dapat mendorong praktik pencegahan mandiri mahasiswa di lingkungan kampus.

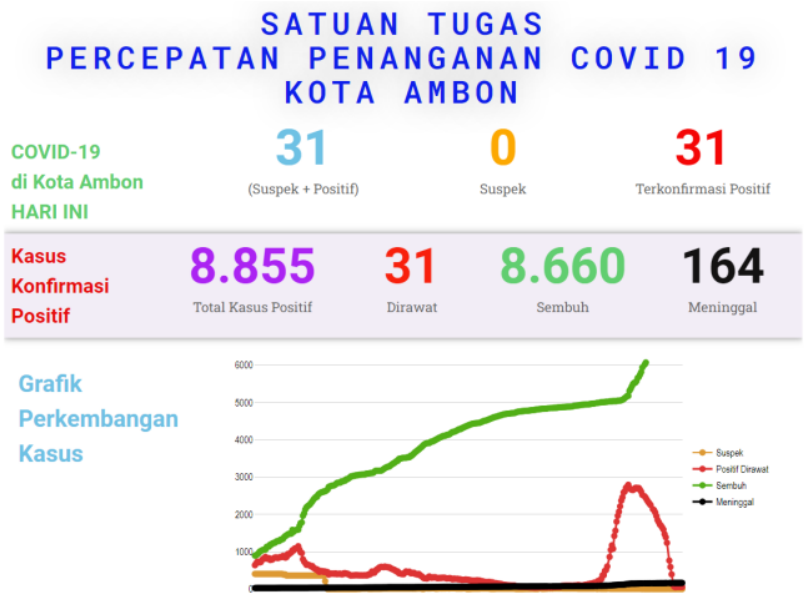

Gambar 1. Trend perkembangan kasus Covid-19 (update 04 November 2021)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan sosialisasi kepada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 21-22 Oktober 2021. Kegiatan ini guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, bukan saja di lingkungan kampus tetapi juga di lingkungan dimana dia tinggal. Kegiatan ini dihadiri oleh 478 mahasiswa yang dibagi menjadi 2 sesi karena dibatasi 50% dari kapasitas ruangan. Fakultas yang terlibat menjadi peserta yaitu Fakultas Kesehatan, Fakultas Teknik, Fakultas FISIP, dan Fakultas Ekonomi.

Kegiatan ini dimulai dengan mengisi presensi dan pemaparan materi terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam dengan proses tanya jawab. Saat mahasiswa masuk ke ruangan, mahasiswa telah diukur suhunya dengan termogun, mencuci tangan dan tetap menggunakan masker selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan dengan 4 tahapan yaitu (1) Tahap informasi, (2) Tahap bimbingan, (3) Tahap kemandirian, dan (4) Tahap habitual/kebiasaan (Zukmadini et al., 2020). Pada kegiatan ini, lebih difokuskan kepada tahap informasi.

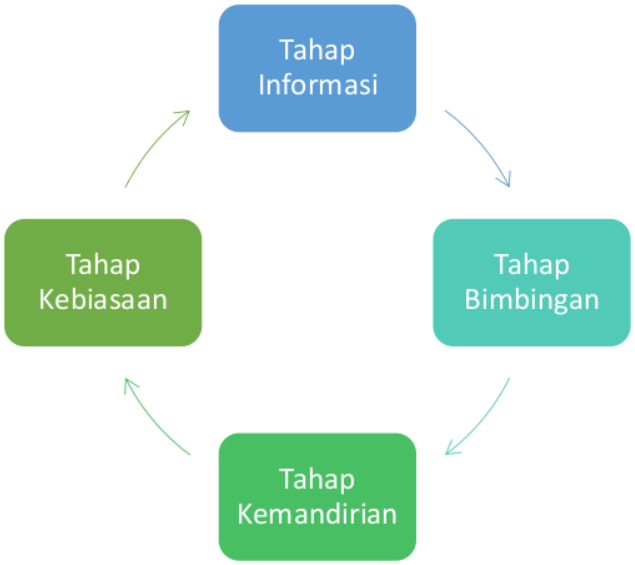

Bagan 1. Tahapan kegiatan sosialisasi PHBS di lingkungan kampus UKIM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini merupakan kegiatan berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19. Tanya jawab dengan mahasiswa diketahui bahwa persepsi mahasiswa masih keliru terkait PHBS dan Covid-19. Mereka berasumsi bahwa Kota Ambon telah berada di zona hijau, sehingga penyebaran Covid-19 sudah berkurang dan tidak terlalu takut untuk tidak menggunakan masker. Padahal pencegahan menjadi kunci untuk adaptasi dengan Covid-19. Sosialisasi penting untuk dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar menumbuhkan pemahaman yang benar terkait perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19.

Gambar 2. Sosialisasi tentang PHBS di Aula Kampus UKIM

Civitas Akademika ataupun tamu dalam memasuki area kampus memiliki tanggung jawab yang sama untuk berpartisipasi dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran covid-19. Oleh karena itu, partisipasi aktif mahasiswa menjadi kunci sukses karena jumlah mahasiswa yang besar dibanding elemen lainnya. Oleh sebab itu, pemahaman dalam menerapkan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat kepada mahasiswa akan memberikan dampak positif pada adaptasi *new normal* di kampus. Protokol kesehatan telah disusun oleh satgas Covid-19 UKIM dengan tujuan menjadi panduan dan aturan bagi civitas akademika ataupun masyarakat di lingkungan kampus. Hal ini karena satgas Covid-19 UKIM berperan aktif untuk melakukan koordinasi lintas sektoral dan mempersiapkan langkah-langkah strategis agar penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus UKIM tidak terjadi dengan membuka keterlibatan seluruh civitas akademika serta mensosialisasikan protokol kesehatan dan PHBS.

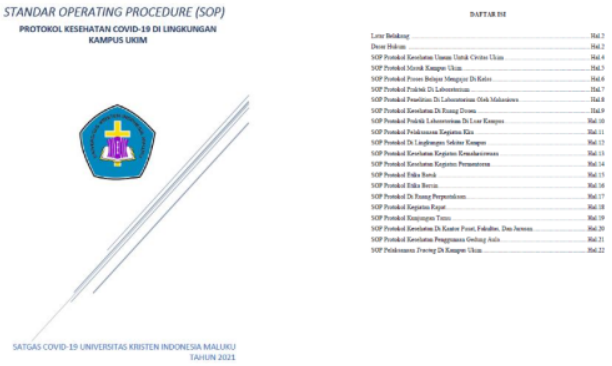

Gambar 2. Standar Operating Procedure di lingkungan Kampus UKIM

Data kasus covid-19 yang sudah menurun di Maluku ataupun Indonesia menjadi kunci untuk optimalisasi protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat yang membudaya. Protokol kesehatan tidak hanya terkait mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak. Namun kita perlu meningkatkan stamina dengan olahraga teratur, mengkonsumsi makanan bergizi, tidak merokok, berpikir positif menjadi bagian penting dalam menekan penyebaran covid-19.

Pada penyampaian materi juga ditekankan pentingnya kontribusi mahasiswa di masyarakat sebagai *role model* untuk menyebarkan informasi positif terkait pencegahan covid-19. Hal ini karena Covid-19 merupakan masalah semua pihak. Konsep *Pela Gandong* atau *Kai-Wait* (Kakak Adik) yang menjadi budaya orang Maluku menjadi pendekatan untuk saling menjaga satu sama lain (Tasijawa et al., 2021). Budaya ini pun dapat diadaptasi dalam perilaku hidup bersih dan sehat agar tercipta agen perubahan yang dimulai dari diri sendiri, lingkungan tempat tinggal, lingkungan kampus/tempat kerja, sehingga berdampak pada penekanan penyebaran covid-19.

SIMPULAN

Sosialisasi menjadi kunci penting dalam memberi pemahaman dan menghimbau mahasiswa untuk menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19 di lingkungan kampus. Oleh sebab itu, pemahaman dalam menerapkan protokol kesehatan dan

PHBS kepada mahasiswa akan memberikan dampak positif pada adaptasi *new normal* di kampus.

SARAN

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat harus sejalan dengan protocol kesehatan yang telah disusun agar bukan saja mahasiswa, namun seluruh masyarakat kampus harus menjadikan hal ini sebagai budaya atau adaptasi baru dalam kehidupan kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku dan seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

OPTIMALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN KAMPUS SELAMA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.kompasiana.com Internet	27 words — 3%
2	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet	24 words — 2%
3	sd.unej.ac.id Internet	18 words — 2%
4	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet	12 words — 1%
5	www.republika.id Internet	10 words — 1%
6	zadoco.site Internet	10 words — 1%
7	biner.fti.unand.ac.id Internet	9 words — 1%
8	repositori.kemdikbud.go.id Internet	9 words — 1%
9	rsmhhumas.blogspot.com Internet	9 words — 1%

10	bpkn.blogspot.com Internet	8 words — 1%
11	djpb.kemenkeu.go.id Internet	8 words — 1%
12	eventsportsid.wordpress.com Internet	8 words — 1%
13	ksrpmi.unila.ac.id Internet	8 words — 1%
14	majalahsemboyan.blogspot.com Internet	8 words — 1%
15	ojs.unitas-pdg.ac.id Internet	8 words — 1%
16	www.govserv.org Internet	8 words — 1%
17	www.scilit.net Internet	8 words — 1%
18	infocovid19.jatimprov.go.id Internet	6 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON
EXCLUDE MATCHES OFF